

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**SILABUS**

<b>Program Studi</b>	: Pendidikan Dokter
<b>Kode Blok</b>	: Blok 24
<b>Blok</b>	: KEDARURATAN MEDIK
<b>Semester</b>	: 6 (enam)
<b>Standar Kompetensi</b>	: Mahasiswa mampu mendiagnosis dan penanganan penyakit non trauma yang dapat mengakibatkan kematian jika tidak ditangani.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber/ Bahan-Alat</b>	<b>Penilaian</b>
Menjelaskan mekanisme terjadinya kegawatdaruratan medik non trauma	Mampu menggunakan alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis dan patofisiologi	Langkah seven jump dalam Tutorial;  Kuliah Penunjang;  Membaca literatur	Etiologi, patogenesis dan patofisiologi: *Syok (septik, hipovolemik, kardiogenik, neurogenik); * <i>cardiorespiratory arrest</i> *Fibrilasi ventrikular *Ketoasidosis diabetikum non ketotik *Hiperglikemi hiperosmolar *Hipoglikemia ringan *Hipoglikemia berat *Hipertiroid *Tirotoksikosis *Sepsis	3 Tutorial @2 x 100 menit;  10 Kuliah @1 x 100 menit;	Referensi: Modul Blok Kedaruratan Medik; Textbook (PAPDI , Buku Ajar Penyakit Dalam FKUI, Panduan ACLS, Panduan BHLS, ; Jurnal ilmiah; Bahan Kuliah	Keaktifan dalam tutorial; Tugas laporan; Ujian Blok

			<ul style="list-style-type: none"> <li>*Asfiksia</li> <li>*Tenggelam</li> <li>*Alergi makanan</li> <li>*Keracunan makanan</li> <li>*Botulisme</li> <li>*Intususepsi atau invaginasi</li> <li>*Atresia intestinal</li> </ul>			
Menjelaskan prinsip penentuan kegawatdaruratan medik non trauma	Mampu melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain		Prinsip kewaspadaan standar ( <i>standard precaution</i> ); <i>Patient s Safety</i> ; Indikasi dan manfaat <i>informed consent</i>			
Menjelaskan prinsip dasar penanganan kasus kedaruratan medik	Mampu melakukan tindakan medis pada kedaruratan klinis dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien		Prinsip dan keterampilan anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratorium dasar, penunjang lain, terapeutik dan kedaruratan klinis di Instalasi Gawat Darurat RS pada kasus kedaruratan non trauma			
Menjelaskan prosedur kedaruratan klinis secara benar sesuai etik	Mampu melakukan tindakan medis dengan pendekatan medikolegal terhadap masalah kesehatan/kecederaan yang berhubungan		Prinsip kewaspadaan standar ( <i>standard precaution</i> ); <i>Patient s Safety</i> ; Indikasi dan manfaat <i>informed consent</i>			

	dengan hukum					
Mengetahui dasar pengelolaan dan penilaian pasien gawat darurat	Mampu melakukan tindakan medis pada kedaruratan klinis dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien		Prinsip Penilaian <i>Triage</i> ; Penilaian Kesadaran dengan <i>GCS (Glasgow Coma Scale)</i> ; Tatalaksana awal pasien gawat darurat non trauma			
Menjelaskan prinsip evaluasi pasien dengan kasus kegawatdaruratan medik	Mampu mengidentifikasi berbagai indikator keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki dan mengubah terapi dengan tepat		Dasar praktik kedokteran dan penatalaksanaan masalah kesehatan akut, kronik, emergensi dan gangguan perilaku pada berbagai tingkatan usia dan jenis kelamin ( <i>Basic Medical Practice</i> ); Prinsip keselamatan pasien ( <i>patient safety</i> dan <i>medication safety</i> ); Indikasi dan cara merujuk ke spesialis			